

Pelatihan Hutan Wakaf dan Perhitungan Karbon di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor

(Waqf-Based Forest Training and Carbon Accounting in Cibunian Village, Pamijahan District, Bogor Regency)

Khalifah Muhamad Ali^{1*}, Muhammad Alam Firmansyah², Nur Hasanah³, Adelia¹, Chandra Kirana Shaleha¹,
Haifa Salsabila Huda¹, Miftahul Jannah⁴, Mu'minah Mustaqimah⁵

1 Departemen Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, e-mail:
khalifahma@apps.ipb.ac.id

2 Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, e-mail: alam@apps.ipb.ac.id

3 Departemen Manajemen dan Bisnis, Sekolah Bisnis, IPB University, e-mail: nur.hasanah@apps.ipb.ac.id

⁴ Bogor Waqf Forest Foundation, e-mail: jannah.2719@gmail.com

⁵ Bogor Waqf Forest Foundation, e-mail: muminahmustaqimah@gmail.com

* Penulis Korespondensi: khalifahma@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pengurus Karang Taruna Desa Cibunian berkaitan dengan literasi zakat wakaf, hutan wakaf, aplikasi hutan wakaf, dan penghitungan karbon. Karang Taruna Desa Cibunian adalah wadah berekspresi dan beraktivitas generasi muda di Desa Cibunian yang kerap menyelenggarakan berbagai kegiatan di bidang keagamaan, sosial, dan lingkungan. Desa Cibunian berpotensi besar sebagai destinasi ekowisata, tetapi desa ini sangat rawan longsor sehingga diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah tersebut sekaligus mengoptimalkan potensi yang ada. Karang Taruna dapat berperan penting dalam mengoptimalkan potensi desa dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan. Salah satunya yaitu dengan pelatihan hutan wakaf dan perhitungan karbon di mana hutan wakaf ini dapat melestarikan hutan untuk mencegah longsor, meningkatkan nilai jual Desa Cibunian, meningkatkan pengunjung, dan diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat setempat. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman Karang Taruna Desa Cibunian terkait konsep dasar zakat dan wakaf serta peningkatan kemampuan dalam melakukan survey, mengoperasikan aplikasi Hutan Wakaf, melakukan penghitungan karbon, dan mengelola hutan wakaf. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan peran masyarakat lokal untuk menjaga lingkungan, mencegah bencana, serta mengoptimalkan potensi desa melalui hutan wakaf.

Kata Kunci : Desa Cibunian, hutan wakaf, manajemen hutan wakaf, perhitungan karbon

ABSTRACT

This community service was carried out to increase the knowledge and skills of the Cibunian Village Youth Organization management related to waqf zakat literacy, waqf-based forest, waqf-based forest application, and carbon accounting. Karang Taruna Desa Cibunian is a forum for the expression and activities of the young generation in Cibunian Village that often organizes various activities in religious, social, and environmental fields. Cibunian Village has excellent potential as an ecotourism destination. Still, the village is very prone to landslides, so cooperation from various parties is needed to overcome these problems while optimizing the village's existing potential. Karang Taruna can be essential in optimizing the village's potential by being equipped with knowledge and skills. One of them is the waqf-based forest training and carbon calculation. This waqf-based forest can preserve the forest to prevent landslides, increase the selling value of Cibunian Village, increase visitors, and is expected to improve the standard of living of the local community. Based on the observation, it can be concluded that there is an increase in the Cibunian Village Youth Organization's understanding of the basic concepts of zakat and waqf as well as an increase in their ability to conduct surveys, operate the Waqf-based Forest application, conduct carbon calculations, and manage waqf-based forest. This can increase local communities' sense of ownership and role in protecting the environment, preventing disasters, and optimizing village potential through waqf-based forest.

Keywords: carbon accounting, Cibunian Village, Waqf-based forest, waqf-based forest management